BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Hopkins 1993 (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Mulyasa (2012:11) mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama peserta didik atau peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Senada dengan pendapat Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama (2012:1) yang mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu yang dilakukan untuk memperbaiki atau memecahkan masalah yan terjadi dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Model Penelitian

Rancangan model PTK yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model spiral atau siklus yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (dalam Ningrum 2009:22), karena dengan menggunakan model ini apabila pada awal pendidikan ditemukan kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan. Model PTK tersebut memiliki 4 tahapan siklus, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Adapun secara singkat tindakan akan dibagi tahapan atau siklus, yang setiap siklus berisi empat langkah, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)
   1) Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus, tiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan tatap muka.
   2) Menetapkan kelas yang dijadikan objek penelitian
   3) Menetapkan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian
   4) Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi :
      a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
      b. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)
      c. Merancang alat pengumpul data
   5) Menetapkan observer
b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
   1) Kegiatan Pendahuluan
      a. Menyampaikan pelaksanaan PTK
      b. Sebagai apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang Kompetensi Dasar berkaitan dengan materi pembelajaran
      c. Memotivasi siswa bahwa Bahasa Indonesia itu menyenangkan
      d. Menyebutkan dan menuliskan judul pembelajaran

e. Menyebutkan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti

a. Tahap Kooperatif

1) Siswa dibagi dalam enam kelompok kecil yang anggotanya empat orang dan diberi nomor kepala A, B, C, D.
2) Kepada setiap kelompok dibagikan tugas yang tidak sama, masing-masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda.
3) Tugas disajikan dalam bentuk LKS yang disiapkan oleh peneliti.

b. Tahap Ahli

Siswa yang memiliki tugas yang sama (yang berasal dari kelompok kooperatif) membahas tugas dengan diskusi/bekerjasama dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada masing-masing anggota kelompok kooperatif asal.

c. Tahap Kooperatif Asal

1) Setiap anggota kembali ke kelompok kooperatif masing-masing yang telah menjadi ahli dan mengajarkan atau menginformasikan hasil diskusi kelompok ahli secara bergiliran.
2) Setiap kelompok menyusun laporan secara tertulis.
3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menunjuk salah satu kelompok.

3) Kegiatan Penutup

a. Memberi penekanan tentang konsep penting yang harus dikuasai siswa.
b. Membantu siswa menarik kesimpulan.
c. Memberikan tugas rumah berdasarkan topik pada rencana pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan

untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan rencana maupun akibat sampingan. Observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu.

Fungsi diadakan observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Yang terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Apakah pembelajaran yang sudah dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik dan pencapaian hasil sesuai harapan ataukan belum. Jika dirasakan hasil yang diperoleh belum sesuai harapan dan masih banyak hambatan yang ditemui, maka harus dilakukan tindakan lanjutan dengan perbaikan yang sudah dilakukan dari hasil evaluasi pada tindakan sebelumnya.

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

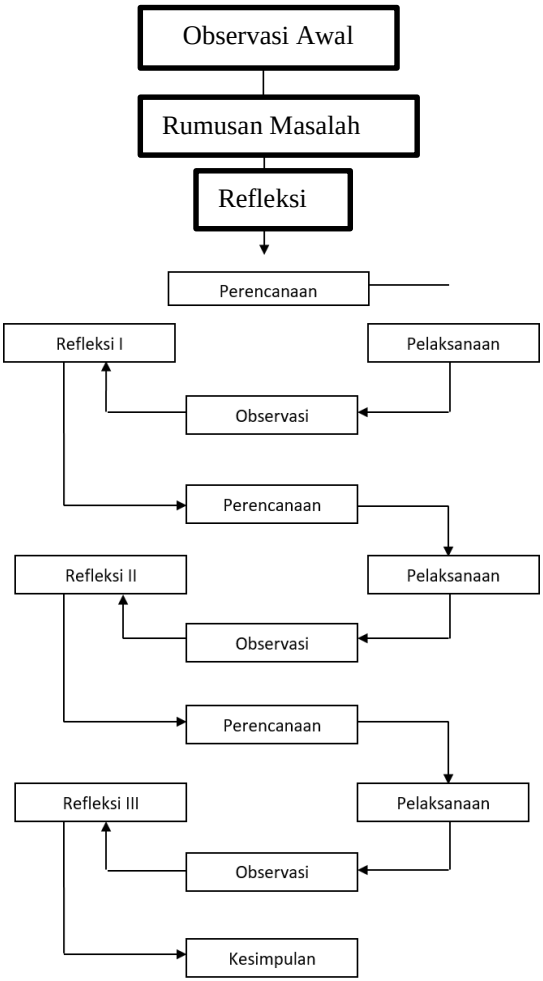
Observasi Awal
Rumusan Masalah
Refleksi
Perencanaan
Refleksi I
Pelaksanaan
Observasi
Perencanaan
Refleksi II
Pelaksanaan
Observasi
Perencanaan
Refleksi III
Pelaksanaan
Observasi
Kesimpulan

Gambar 3.1 *Bagan Alur Penelitian PTK Menurut Kemmis & Mc.Taggart*

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan di SDN 194 Sukajadi yang terletak di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

   Subjek Penelitiannya adalah siswa kelas V (lima) SDN 194 Sukajadi semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Unsur yang ditelitinya mengenai kemampuan membaca pemahaman. Adapun langkah atau cara belajar supaya kemampuan membaca pemahaman tersebut meningkat adalah dengan menggunakan model *survey, question, read, reflect, recite, review.*

D. Tahap Penelitian

1. PraSiklus

   Pada saat sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melihat di kelas V selama kurang lebih 2 minggu menunjukkan bahwa pemahaman membaca di kelas tersebut masih sangat kurang. Terlihat pada saat beberapa siswa diberikan teks yang panjang lalu guru meminta untuk menyimpulkan dengan pemahaman bahasanya sendiri banyak yang kurang bisa mereka hanya cenderung menyimpulkan dengan menyalin kembali teks bacaan yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan sehari-hari guru yang hanya meminta siswa untuk mengerjakan tanpa memberitahu terlebih dahulu dan guru dikelas itu pun hanya cenderung berceramah tidak menggunakan model atau metode lain itu sebabnya siswa jenuh dan tidak mengerti apa yang diperintahkan.

2. Siklus I

   1) Perencanaan

      Pada saat perencanaan pelaksanaan siklus I peneliti dan guru kelas berdiskusi mengenai sebagai berikut:

      a. Mendiskusikan dengan guru tentang metode, langkah-langkah, dan media yang akan digunakan.

b. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model SQ4R
e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
f. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
g. Guru menyiapkan bahan bacaan, yakni cerita "Siklus Air dan Bencana Kekeringan"
h. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa
i. Guru memberi tahu siswa bahwa hari ini siswa akan disuguhkan sebuah cerita.

2) Pelaksanaan
   a. Survey
      1. Guru membagikan teks bacaan dan Lembar Kerja tentang "Siklus Air dan Bencana Kekeringan"
      2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang telah diberikan selama 10 menit.
      3. Siswa diminta untuk mencermati teks bacaan tersebut.
      4. Setelah itu, siswa diminta untuk menandai ide pokok setiap paragraf yang ada didalam teks bacaan tersebut.
   b. Question
      1. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan ADIKSIMBA (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) dari teks bacaan yang telah dibaca oleh siswa
   c. Read

1. Guru meminta siswa untuk membaca kembali keseluruhan teks bacaan dengan teliti.
2. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

d. Reflect
   1. Guru menanyakan kepada siswa pengetahuan apa yang didapat mengenai teks bacaan.
   2. Siswa mencoba menghubungkan teks bacaan tersebut dengan menghubungkan pengetahuan yang telah siswa ketahui dalam kehidupan sehari-hari.

e. Recite
   1. Guru meminta siswa satu persatu untuk meembahas pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat oleh siswa.
   2. Siswa menyebutkan satu persatu pertanyaan dan jawaban yang telah dibuatnya.
   3. Lalu, guru dan siswa membahas bersama-sama pertanyaan dan jawaban untuk mengklarifikasi.

f. Review
   1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan teks bacaan "Siklu Air dan Bencana Kekeringan" dengan menggunakan bahasa sendiri.
   2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.
   3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi.

3) Penutup
   1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan kegiatan apa yang telah dilakukan siswa. "*Apa yang kalian temukan hari ini? Pelajaran apa yang kalian dapat ambil? Apa dampak air bersih dan air kotor?*"

2. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
3. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk dikerjakan dirumah
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada saat pembelajaran selanjutnya.
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa belajar baik dirumah maupun disekolah.
6. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

4) Observasi

Guru mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru juga mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Perencanaan, pelaksanaaan, dan refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil evaluasi dari siklus I.

3. Siklus II

1) Perencanaan

Pada saat perencanaan pelaksanaan siklus II peneliti dan guru kelas berdiskusi mengenai sebagai berikut:

a. Mendiskusikan dengan guru tentang metode, langkah-langkah, dan media yang akan digunakan.
b. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model SQ4R
e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria

penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.

f. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
g. Guru menyiapkan bahan bacaan, yakni cerita "Hemat Air"
h. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa
i. Guru memberi tahu siswa bahwa hari ini siswa akan disuguhkan sebuah cerita.

2) Pelaksanaan

a. Survey
   1. Guru membagikan teks bacaan dan Lembar Kerja tentang "Hemat Air"
   2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang telah diberikan selama 5 menit.
   3. Siswa diminta untuk mencermati teks bacaan tersebut.
   4. Setelah itu, siswa diminta untuk menandai ide pokok setiap paragraf yang ada didalam teks bacaan tersebut.

b. Question
   1. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan ADIKSIMBA (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) dari teks bacaan yang telah dibaca oleh siswa

c. Read
   1. Guru meminta siswa untuk membaca kembali keseluruhan teks bacaan dengan teliti.
   2. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

d. Reflect
   1. Guru menanyakan kepada siswa pengetahuan apa yang didapat mengenai teks bacaan.

2. Siswa mencoba menghubungkan teks bacaan tersebut dengan menghubungkan pengetahuan yang telah siswa ketahui dalam kehidupan sehari-hari.

e. Recite
1. Guru meminta siswa satu persatu untuk meembahas pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat oleh siswa.
2. Siswa menyebutkan satu persatu pertanyaan dan jawaban yang telah dibuatnya.
3. Lalu, guru dan siswa membahas bersama-sama pertanyaan dan jawaban untuk mengklarifikasi.

f. Review
1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan teks bacaan "Hemat Air" dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi.

3) Penutup
1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan kegiatan apa yang telah dilakukan siswa. *"Apa yang kalian temukan hari ini? Pelajaran apa yang kalian dapat ambil? Apa manfaat air bagi kehidupan kita?"*
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada saat pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa belajar baik dirumah maupun disekolah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

4) Refleksi

Pada siklus II ini semua indikator sudah tercapai mencakup diatas KKM. Dengan pada awalnya siklus I hanya mencapai 64% setelah dilakukannya siklus II ini sudah 84%. Jadi, siklus

dapat dihentikan jika hasil belajar yang diinginkan telah tercapai.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP itu sendiri memberikan gambaran mengenai acuan dan landasan terhadap guru. RPP juga merupakan suatu rencana kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluai yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmandi dalm Lestari, 2013:1).

c. Lembar Kerja

Lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS juga didalamnya berupa petunjuk dan langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru dalam siklus pembelajaran, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data siswa akibat (pengaruh) dari tindakan-tindakan yang diberikan guru dalam siklus pembelajaran.

b. Lembar Catatan Lapang

Lembar berupa kolom kosong yang harus diisi apabila menemukan temuan-temuan penting saat dilapangan.

c. Lembar Evaluasi

Lembar yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa mengenai teks.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Catatan Lapang

   Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baikguru siswa maupun siswa-siswa (Sanjaya, 2009).

3. Lembar Evaluasi

   Alat evalusi yang digunakan pada setiap siklusnya berupa soal pre-test yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar peserta didik secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilahan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

G. Teknik Pengelolahan Data

1. Analisis Data Kualitatif

   Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles Huberman dalam (Sugiyono, hlm, 337: 2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification.* Langkah-langkah model analisis interaktif tersebut menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah diredusi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, misal dengan aspek dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Kalau dalam peneliatian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk tabel, garfik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data or qualitative data in the been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. "*Looking at display help us to understandwhat is happening and to do some thing further analysis or coution on that understanding*", Miles and Huberman (1984). Selanjutnya, disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c) Conclution Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2. Analisis Data Kuantitatif

a) Menghitung Kemampuan Membaca Efektif (KEM)

Kemampuan Efektif Membaca dapat dihitung dengan:

$$\mathbf{KEM} = \frac{\boldsymbol{jumlah\ kata}}{\boldsymbol{waktu\ (s)}} = \frac{\boldsymbol{skor\ yang\ didapat}}{\boldsymbol{skor\ maksimal}}$$

b) Menghitung KKM dan rentang nilai

Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM untuk pembelajaran mengacu pada KKM di sekolah yaitu 75. Untuk mencari rentang nilainya yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\textbf{Rentang Nilai} = \frac{\textbf{Nilai Maks} - \textbf{KKM}}{\textbf{3}}$$

(Permendikbud, 2016, hlm. 46)

Jadi, rentang nilai untuk pembelajaran tersebut adalah,

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai Maks.} - (\text{KKM})}{3}$$

c) Menghitung Rata-Rata Nilai

Untuk menghitung nilai rata-rata dari nilai hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Cara 1 :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \text{ x } 100$$

Cara 2 :

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimum} \text{ x } 100$$

Ket:

$\bar{X}$ = *mean* atau jumlah nilai rata-rata siswa

Xi = data siswa ke i

n = jumlah siswa

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Kriteria	Nilai
Baik Sekali (A)	92 – 100
Baik (B)	84 – 91
Cukup (C)	76 – 83

Kurang (D)	< 75

d) Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Dalam bukut KTSP 2006 (dalam Sarah 2014, hlm.36) disebutkan bahwa ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0-100% dengan kriteria minimum 75% siswa memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

$$\boldsymbol{P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum jumlah\ siswa}}$$

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
≤20%	Sangat Rendah

(Sumber: Sinaga, 2016, hlm. 42)